

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas terkait peran guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah MTS Al Washliyah 30 Pematang Guntung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MTS Al Washliyah 30 Pematang Guntung berjalan dengan baik karena beberapa faktor penting, termasuk jadwal masuk kelas yang teratur, kebutuhan dan dukungan dari siswa serta guru, kualifikasi pendidikan guru BK, serta dedikasi dan kemampuan mereka dalam menangani permasalahan siswa. Kinerja yang baik dan komitmen dari guru BK memastikan bahwa layanan bimbingan dan konseling tidak hanya efektif tetapi juga memberikan manfaat signifikan dalam mendukung kesejahteraan dan perkembangan siswa.

Faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Al Washliyah 30 Pematang Guntung melibatkan beberapa aspek, baik internal maupun eksternal. Guru bimbingan dan konseling di MTS Al Washliyah 30 Pematang Guntung memainkan peran penting dalam mengatasi faktor penghambat motivasi belajar siswa. Dengan pendekatan yang tepat, peningkatan komunikasi dengan orang tua, serta penggunaan teknik konseling kelompok, guru BK dapat membantu siswa mengatasi berbagai tantangan dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Keterlibatan aktif dan dukungan holistik dari guru

BK sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan akademik dan pribadi siswa.

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru bimbingan dan konseling (BK) di MTS Al Washliyah 30 Pematang Guntung memberikan layanan konseling kelompok dengan tujuan membantu siswa yang kurang termotivasi untuk memperbaiki diri dan meningkatkan semangat belajar mereka. Namun, meskipun layanan ini bertujuan positif, terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan konseling kelompok.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pemberian layanan konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, berikut adalah beberapa saran untuk seluruh pihak yang terlibat:

1. Kepala sekolah MTS Al Washliyah 30 pematang Guntung lebih memperhatikan terkait bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah dapat berjalan dengan sesuai dengan RPL. Layanan bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan siswa dengan bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru lainnya, dan guru bimbingan dan konseling sangat berperan penting dalam memenuhi perannya dalam menyelesaikan permasalahan siswa.
2. Guru bimbingan dan konseling berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan siswa, ketika siswa memiliki permasalahan dalam belajarnya maka tindakan guru bimbingan konseling harus aktif untuk segera menyelesaikan permasalahan tersebut. Dengan hambatan-hambatan yang ada pada siswa maka guru bimbingan konseling lebih aktif dalam hal penyelesaian masalah tersebut dan bekerja sama dengan

- guru-guru lain.
3. Guru mata pelajaran juga harus berperan kerjasama yang baik dalam menuntaskan permasalahan siswa untuk meningkatkan potensi belajar siswa menjadi lebih baik.
 4. Siswa/i MTs Al Washliyah 30 pematang guntung Jika guru bimbingan dan konseling telah memberikan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar, maka siswa diharapkan sudah memahami langkah-langkah yang perlu diambil untuk perbaikan diri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN